

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga bola besar dan sangat populer di masyarakat Indonesia. Olahraga ini menjadi populer di kalangan kelas bawah ke atas. Di Indonesia, sepak bola menjadi semakin semarak saat kompetisi domestik diadakan. Di mana kompetisi nasional ini biasa diadakan sebagai ajang untuk meningkatkan kualitas sepak bola Indonesia. Diharapkan kompetisi domestik yang berkelanjutan akan melahirkan pemain-pemain handal dan meningkatkan prestasi sepak bola kita di tingkat daerah, nasional dan internasional. Sepak bola dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 100 sampai 110 meter. Dilihat dari segi keterampilan, sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan banyak unsur gerak. Pada tahap pembinaan awal para pemain usia dini fokus terhadap teknik dasar karena modal awal yang sangat penting dalam sepak bola. Unsur yang dimaksud bisa dari gerak tubuh yang meliputi gerakan lari, melompat, gerak tipu badan, kemudian dari teknik Sepak bola yang meliputi menendang, melempar, menyundul, menggiring, mengontrol, dan teknik menjaga gawang. Unsur gerak tersebut dibutuhkan dalam permainan Sepak bola. Umpan digunakan untuk permainan dan membangun hubungan kerjasama yang baik antar pemain dalam tim, menggiring digunakan untuk mendominasi permainan, melewati lawan dan *shooting* digunakan untuk menembakkan bola ke gawang lawan, tujuannya adalah untuk menciptakan gol, penguasaan bola. Semua unsur tersebut sangat penting dalam permainan Sepak bola.

Dalam aturan permainan Sepak bola terdapat batasan yang paling penting adalah pemain tidak bisa menggunakan tangan mereka kecuali dalam situasi lemparan ke dalam. Maka diluar situasi itu permainan Sepak bola di dominasi dengan gerakan kaki, salah satunya adalah menembak bola ke gawang lawan (*Shooting*) untuk menghasilkan gol dan untuk memenangkan pertandingan. *Shooting* adalah salah satu teknik paling utama dalam keberhasilan mencetak gol

dalam olahraga Sepak bola dengan power dan akurasi yang tepat. Agar dapat berhasil dalam tembakan atau tendangan perlu dilakukan dengan teknik-teknik yang benar (Ou & Cheng, 2016) . Untuk menguasai teknik *shooting* dan teknik sepak bola yang lainnya perlu adanya latihan, hal tersebut tidak terlepas dari hadirnya sekolah Sepak bola.

Sekolah Sepak bola adalah sebuah organisasi yang mempelajari mengenai olahraga Sepak bola yang memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para atlet, ini juga merupakan wadah bagi para pelatih Sepak bola awal. Tujuan utama dari bola adalah untuk menampung dan memberikan peluang bagi pemain untuk mengembangkan potensi dan bakat untuk menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan sekolah Sepak bola lain. Selain itu, sekolah Sepak bola juga memberikan landasan yang kokoh mengenai cara bermain Sepak bola yang benar, termasuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik serta prestasi yang merupakan tujuan jangka panjang. Di Indonesia hampir semua klub Sepak bola profesional sudah memiliki klub kelompok umur atau diklat. Bahkan di setiap daerah pun sudah ada sekolah Sepak bola walaupun manajerialnya tidak sebaik sekolah Sepak bola yang dimiliki klub professional. Terkhusus di Kabupaten Kuningan saat ini sudah ada beberapa sekolah Sepak bola yang berbasis akademi dan sekolah Sepak bola biasa. Mulai dari akademi binaan Persib Bandung (diklat/akademi Persib), sekolah Sepak bola (Turangga) binaan Pesik Kuningan yang merupakan peserta liga 3, sampai sekolah Sepak bola yang ada di daerah, salah satunya adalah Klub Putra Banantaka U-19 yang berada di Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

Klub Putra Banantaka U-19 memiliki jadwal latihan 3 kali dalam seminggu yaitu hari rabu, jumat, dan minggu. Hasil dari beberapa kali pengamatan pada klub Putra Banantaka U-19 di latihan maupun uji tanding ini terdapat satu masalah, yaitu pada akurasi atau ketepatan *shooting*. Di latihan para pemain sudah memiliki akurasi *shooting* yang baik, tidak terlalu banyak membuang peluang mencetak gol, tetapi berbeda ketika mereka melakukan uji tanding. Banyak sekali tendangan ke gawang lawan yang tidak tepat sasaran atau akurasinya kurang, baik ke sisi samping gawang lawan, melambung jauh dari

gawang lawan, bahkan perkenaan bola dengan kaki kurang pas sehingga berpengaruh pada akurasi. Permasalahan akurasi *Shooting* tersebut bisa dipengaruhi 2 faktor, yaitu faktor internal dari kondisi psikologis pemain, keterampilan pemain dan faktor eksternal dari sarana prasarana, intensitas pertandingan dan lawan. Penyebab dari kondisi permasalahan yang dijelaskan bisa dikarenakan 2 faktor tersebut yang mempengaruhi kondisi psikologis pemain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Naufal et al., 2022) Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena faktor ini membantu pemain berlatih lebih intensif, bermain dengan percaya diri, dan berefleksi lebih efektif setelah pertandingan. Selain itu, faktor psikologis membantu pemain tetap termotivasi dan mengendalikan emosinya. Diantara faktor psikologis yang mempengaruhinya adalah percaya diri dan konsentrasi.

Percaya diri merupakan salah satu faktor psikologis yang perlu dimiliki oleh seorang atlet. Khususnya dalam olahraga sepak bola, percaya diri diperlukan untuk bisa mengeluarkan kemampuan dalam diri sehingga performa ketika bertanding dapat maksimal. Menurut (Nisa & Jannah, 2021) bahwa “Atlet harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, karena kepercayaan diri merupakan model utama untuk mencapai keberhasilan dalam berprestasi serta dapat mempertahankan kemampuan terbaiknya, sehingga atlet pelajar dapat menampilkan penampilan yang maksimal dalam berkompetisi” (hlm.37). Dari pendapat tersebut dengan jelas bahwa percaya diri harus dimiliki oleh seorang atlet. Pendapat lain juga mengatakan bahwa percaya diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat meyakini bahwa dirinya dapat mengatasi suatu keadaan tertentu. Percaya diri pun dapat dinilai sebagai salah satu faktor yang dapat membantu atlet untuk mampu mengeluarkan setiap kemampuan yang telah dimiliki dalam diri (Nugraha, 2021, hlm.4). Kondisi kepercayaan diri seorang atlet biasanya oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ghufron dan Rini (dalam Nugraha, 2021) Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yaitu konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup. Pada faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri sangatlah diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang atlet. Tidak hanya untuk bisa mengeluarkan kemampuan yang ada pada diri tetapi juga untuk menunjang peningkatan prestasi atlet itu sendiri.

Selain dipengaruhi percaya diri, faktor psikologis lain yang mempengaruhi ketepatan *shooting* adalah konsentrasi. Menurut Priambodo (dalam Utomo, 2016) yang mengemukakan bahwa “Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik”. Dalam olahraga terkhusus dalam sepak bola konsentrasi sangat dibutuhkan dalam permainan terutama dalam melakukan *shooting*, pemain harus konsentrasi melihat bola agar perkenaan dengan kaki tepat sehingga arah bola tepat ke gawang lawan. Kondisi tersebut sangatlah sulit jika seorang pemain tidak memiliki konsentrasi yang baik karena dalam permainan sepak bola fokus pemain terbelah ada lawan, bola yang bergerak kemudian adanya gangguan dari lawan serta mengharuskan bola masuk ke gawang lawan tanpa adanya tepisan dari penjaga gawang merupakan kondisi yang tidak mudah bagi pemain yang tidak memiliki konsentrasi yang baik. Menurut Komarudin (dalam Nuraisyah, 2022) yang menyatakan bahwa ”konsentrasi sangat penting perannya dalam olahraga karena jika terganggu maka akan timbul masalah”. Jadi konsentrasi pemain sangat berpengaruh pada keberhasilan *Shooting* sehingga sangat menentukan pada ketepatan *shooting*.

Oleh karena itu penulis berusaha mengkaji besarnya kontribusi Percaya diri dan Konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Putra Banantaka U-19 Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang “Kontribusi Percaya Diri dan Konsentrasi terhadap Ketepatan *Shooting* Sepak Bola”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat kontribusi yang berarti percaya diri terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19?
- 2) Apakah terdapat kontribusi yang berarti konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19?
- 3) Apakah terdapat kontribusi yang berarti percaya diri dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19?

1.3 Definisi Operasional

1. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “sumbangan”. Yang dimaksud kontribusi/sumbangan dalam penelitian ini adalah kontribusi percaya diri dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19.

2. Percaya Diri

Menurut Tangkudung & Haqiyah (2018), mengungkapkan bahwa “Percaya diri adalah keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai sesuatu/target yang telah di tentukan” (hlm.118), menurut Husdarta (2010) bahwa “Percaya diri berarti rasa percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu” (hlm. 92) dan menurut Komarudin (dalam Murni et al., 2020) Kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya (hlm.95). Percaya diri membantu pemain dapat tenang dan relaks sehingga bisa melakukan tendangan ke gawang dengan kemampuan yang maksimal.

3. Konsentrasi

Menurut Priambodo (dalam Utomo, 2016) yang menyatakan bahwa “konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan manusia membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik”. Istilah konsentrasi sering dialih-tukarkan dengan istilah perhatian, yaitu suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju kepada suatu objek tertentu dalam waktu

tertentu (Maksum, 2011) . Pendapat lain mengatakan perhatian dan konsentrasi adalah proses yang mengarahkan kesadaran akan informasi menjadi sesuatu yang berfungsi pada pengindraan (Gunarsa, 2008). Sehingga ketika seorang pemain memiliki konsentrasi yang baik, ia akan bisa melakukan tendangan tepat ke gawang walaupun berada dalam tekanan lawan.

4. Ketepatan

Menurut Sugono (dalam Nuraisyah, 2022) “ketepatan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran”. Ketepatan atau akurasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akurasi yang berkaitan dengan keinginan seseorang untuk memberikan arah pada suatu tujuan tertentu.

5. *Shooting*

Shooting menurut Lhaksana (dalam Nuraisyah, 2022) merupakan “teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, hal ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan”. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat berpengaruh untuk bisa mencetak gol akan memenangkan pertandingan. *Shooting* adalah menendang bola ke gawang lawan untuk menghasilkan gol. Pemain mempunyai tendangan yang bagus akan begitu mudah melakukan sebuah gol apalagi ketika saat tendangan penalti.

6. Sepak Bola

Menurut Nugraha (2012, hlm. 10) Sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola menggunakan kaki. Tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk bisa membuat gol perlu tangkas, sigap, cepat dan baik dalam mengontrol bola.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui keberartian kontribusi percaya diri terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19.
- 2) Untuk mengetahui keberartian kontribusi Konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19.
- 3) Untuk mengetahui keberartian kontribusi percaya diri dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola pada pemain Putra Banantaka FC U-19.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasilnya bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun praktis. Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan atau memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2) Manfaat Praktis

a. Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan percaya diri dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola.

b. Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi percaya diri dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola serta menjadi acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihan.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dengan masalah serupa pada masa yang akan datang, sehingga pelaksanaan penelitian yang selanjutnya dapat lebih baik.